

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP INTEGRASI PEMBELAJARAN  
UMUM DAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN  
NURUL QOMAR PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Siti Maisa Darnaliana**

**622022015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Perihal: Pengantar Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di Tempat

Setelah diperiksa dan diperbaiki sebagaimana mestinya, maka skripsi berjudul **“PERSEPSI SANTRI TERHADAP INTEGRASI PEMBELAJARAN UMUM DAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN NURUL QOMAR PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari Siti Maisa Darnalliana, NIM 622022015 telah dapat diajukan pada Sidang Munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikian terima kasih.

*Nasrun minallahi wa fathun qarib*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Palembang, 09 Maret 2026

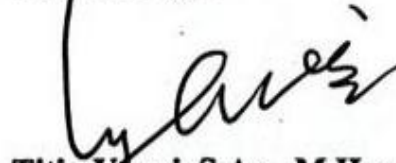
Pembimbing I



Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 995866/0215127001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP INTEGRASI PEMBELAJARAN UMUM  
DAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN NURUL QOMAR PALEMBANG**

Ditulis oleh saudara: Siti Maisa Darnaliana, NIM 622022015  
Telah di Munaqosah dan dipertahankan  
didepan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 04 April 2026  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Palembang, 04 April 2026**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**  
**Fakultas Agama Islam**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
**NBM/NIDN. 895938/0206057201**



**Sekretaris**

**Rifalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.**  
**NBM/NIDN.1081397/0205068801**

**Penguji I**

**Dr. Zulkipli Jemain, M.Pd.I**  
**NBM/NIDN. 795826/0210097601**

**Penguji II**

**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum.**  
**NBM/NIDN. 995863/0206077302**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**

**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.**  
**NBM/NIDN. 731454/0215126904**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Maisa Darnaliana

NIM : 622022015

Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 10 Mei 2003

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “PERSEPSI SANTRI TERHADAP INTEGRASI PEMBELAJARAN UMUM DAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN NURUL QOMAR PALEMBANG” adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 04 April 2026



Siti Maisa Darnaliana

NIM. 622022015

## **MOTTO**

**“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: fa inna ma’al usri yusro, inna ma’al usri yusro.”  
(QS. Al-Insyirah:5-6)**

**“Berjuang, Berdoa, dan Percaya”**

**(Ibu)**

**“Perang telah usai, aku bisa pulang kubaringkan panah dan berteriak  
MENANG!!!”  
(Nadin Amizah)**

## **PERSEMBAHAN**

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kemudahan, serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tersayang. Ayah Effendi Yasin dan Ibu Warsinah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, menguatkan, memberikan dukungan secara moral maupun finansial serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
3. Untuk kakak laki-laki M. Abri Yunus, kakak perempuan tercinta Nia Haryanti, serta keponakan-keponakan tersayang M. Hilmi De Riza dan M. Nizam Ashauqi, terima kasih atas segala dukungan dan perhatian. Kalian adalah sumber semangat dalam setiap langkahku. Terlebih lagi, tawa polos dan kelucuan keponakan-keponakan selalu berhasil menghibur, menghapus lelah, dan menghadirkan kebahagiaan sederhana.
4. Sahabat-sahabat terkasih, yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang bermakna selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I., dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab akademik.
6. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, atas kebersamaan, kerja sama, dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidup penulis, semoga dipertemukan dalam waktu terbaik dan dalam keadaan yang sama-sama siap untuk saling menguatkan dalam kebaikan.
8. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Siti Maisa Darnaliana. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini. Banyak proses yang sudah dijalani, banyak air mata yang dihapus dengan tangan sendiri, dan banyak lelah yang disimpan tanpa banyak cerita. Namun sampai detik ini, tetap bertahan dan terus berusaha kuat. Bangga pada setiap langkah kecil yang sudah dilalui, meskipun sering merasa lelah dan ingin menyerah, tetapi tidak pernah benar-benar berhenti. Selamat melangkah ke tahap kehidupan berikutnya, selamat bertumbuh, dan selamat menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Tidak ada yang lebih indah selain melihat proses dan perjuangan diri sendiri hingga sampai di titik ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “Persepsi Santri terhadap Integrasi Pembelajaran Umum dan Agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam proses penyusunannya, peneliti memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan material, serta motivasi yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi sekaligus Pembimbing I, dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan akademik selama masa studi.
6. Pimpinan, dewan guru, serta seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 atas

kebersamaan, solidaritas, dan dukungan selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam serta menjadi kontribusi akademik yang bernilai.

*Billahi Fii Sabililhaq, Fastabiqul Khairat*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, 11 Maret 2026

Penulis



**Siti Maisa Darnaliana**  
**622022015**

## ABSTRAK

Siti Maisa Darnaliana, NIM 622022015, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Santri terhadap Integrasi Pembelajaran Umum dan Agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang.”** Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum dan agama bagi santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang, (2) bagaimana persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran umum dan agama, dan (3) faktor-faktor yang dihadapi santri dalam mengikuti pembelajaran terintegrasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang dilaksanakan secara terpadu, di mana santri mengikuti pembelajaran umum di madrasah pada pagi hari dan pembelajaran agama melalui kegiatan pesantren yang saling melengkapi. Persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran pada umumnya positif, karena integrasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan umum, memperdalam pemahaman agama, serta membentuk akhlak yang baik. Namun demikian, masih terdapat sebagian santri yang mengalami kesulitan dalam memahami keterkaitan antara ilmu umum dan agama. Faktor pendukung integrasi pembelajaran meliputi sistem kurikulum terpadu, lingkungan pesantren yang kondusif, serta peran guru. Adapun faktor penghambatnya antara lain beban belajar yang cukup padat, keterbatasan waktu, serta perbedaan kemampuan santri dalam memahami materi. Dengan demikian, integrasi pembelajaran umum dan agama dapat membentuk santri yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

**Kata Kunci: Persepsi Santri, Integrasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II INTEGRASI PEMBELAJARAN UMUM DAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN .....</b>	<b>11</b>
A. Konsep Persepsi.....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
B. Konsep Santri.....	15
1. Pengertian Santri .....	15
C. Konsep Integrasi .....	16
1. Pengertian Integrasi .....	16
D. Pelajaran Umum di Pondok Pesantren.....	18
1. Pengertian Pelajaran Umum di Pondok Pesantren .....	18
2. Tujuan Pelajaran Umum di Pondok Pesantren .....	20
3. Jenis-jenis Pelajaran Agama di Pondok Pesantren .....	21
E. Pelajaran Agama di Pondok Pesantren .....	23
1. Pengertian Pelajaran Agama di Pondok Pesantren.....	23
2. Tujuan Pelajaran Agama di Pondok Pesantren.....	24
3. Jenis-jenis Pelajaran Agama di Pondok Pesantren .....	26

F. Integrasi Pelajaran Umum dan Agama di Pondok Pesantren .....	28
1. Pengertian Integrasi Pelajaran.....	28
2. Pentingnya Integrasi Pelajaran Umum dan Agama di Pondok Pesantren.....	30
G. Penelitian Yang Relevan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Uji Kepercayaan Data .....	51
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	54
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang .....	57
2. Profil Pondok Pessantren Nurul Qomar Palembang .....	59
3. Letak Geografis.....	59
4. Visi dan Misi .....	60
5. Kondisi Pengajar .....	61
6. Kondisi Siswa.....	62
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian .....	63
1. Pembelajaran Mata Pelajaran Umum dan Agama bagi Santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar .....	63
2. Persepsi Santri Madrasah Aliyah terhadap Integrasi Pembelajaran Umum dan Agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar.....	71
3. Faktor yang dihadapi Santri Madrasah Aliyah terhadap Integrasi Pembelajaran Umum dan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Qomar .....	77
C. Analisis Data.....	85

1. Pembelajaran Mata Pelajaran Umum dan Agama bagi santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar .....	85
2. Persepsi Santri Madrasah Aliyah terhadap Integrasi Pembelajaran Umum dan Agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang .....	94
3. Faktor yang dihadapi Santri Madrasah Aliyah terhadap Integrasi Pembelajaran Umum dan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Qomar .....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
<b>INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>116</b>
<b>PEDOMAN OBSERVASI.....</b>	<b>123</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>125</b>
<b>INSTRUMEN WAWANCARA .....</b>	<b>121</b>
<b>TRANSKRIP HASIL OBSERVASI .....</b>	<b>130</b>
<b>TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU .....</b>	<b>132</b>
<b>TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SANTRI.....</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN FOTO WAWANCARA.....</b>	<b>160</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL II.1 Tabel Penelitian Relevan .....</b>	<b>34</b>
<b>TABEL III.1 Tabel Jadwal Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>GAMBAR IV.1 Peta Lokasi Penelitian.....</b>	<b>60</b>
<b>BAGAN IV.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>61</b>
<b>TABEL IV.1 Nama-Nama Guru dan Karyawan .....</b>	<b>62</b>
<b>TABEL IV.2 Jumlah Peserta Didik.....</b>	<b>63</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk membangun suasana belajar serta aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.<sup>1</sup> Di Indonesia, pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda agar mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, penyatuan antara ilmu umum dan ilmu agama menjadi kebutuhan penting dalam sistem pendidikan modern.

Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya menekankan pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah hadir sejak awal penyebaran Islam di Nusantara. Seiring perkembangannya, pesantren tumbuh pesat di berbagai wilayah, baik di pedesaan maupun perkotaan, dengan misi utama membentuk santri yang beriman, berilmu, dan mampu berkontribusi di tengah masyarakat.

---

<sup>1</sup> Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, & Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2022), hlm. 2.

Selain itu, pesantren juga berperan dalam melestarikan budaya lokal yang selaras dengan ajaran Islam, sehingga tercipta keseimbangan antara nilai tradisi dan keagamaan.<sup>2</sup>

Perkembangan zaman membawa perubahan signifikan pada sistem pendidikan pesantren. Dari yang semula berfokus pada kajian kitab kuning (salafiyah), kini pesantren berkembang menjadi lembaga pendidikan yang lebih terbuka, inklusif, dan modern. Banyak pesantren telah mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan agama, melahirkan model pesantren modern atau pesantren terpadu.

Dalam sistem ini, para santri tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga mendapatkan pengetahuan umum seperti sains, matematika, bahasa asing, dan teknologi. Keunikan pesantren tetap terjaga melalui sistem pendidikan berbasis asrama yang memungkinkan pembinaan spiritual, intelektual, dan sosial berlangsung secara intensif.<sup>3</sup>

Upaya tersebut dikenal sebagai integrasi pembelajaran umum dan agama, yaitu proses penyatuan antara ilmu dunia dan ilmu akhirat untuk melahirkan peserta didik yang berwawasan luas, berkepribadian Islami, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Kyai memiliki peran sentral dalam proses pendidikan pesantren, baik sebagai pendidik, pembimbing spiritual, maupun teladan akhlak. Hal ini menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang holistik dan

---

<sup>2</sup> Zaini Hafidh dan Badrudin, "Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (November 2018), hlm. 257.

<sup>3</sup> Ibid hlm. 259-260.

komprehensif, karena memadukan aspek formal dan non-formal secara seimbang.<sup>4</sup>

Dalam konteks kekinian, pesantren menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan global, baik dalam merespons tantangan modernisasi maupun memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dasar keislaman, pesantren kini hadir sebagai lembaga pendidikan yang dinamis, relevan, dan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan bangsa, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun kultural.

Integrasi antara pendidikan umum dan agama adalah usaha untuk menggabungkan dua bidang studi yang selama ini sering dianggap terpisah. Dalam wacana pendidikan Islam kontemporer, integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum menjadi isu utama yang perlu diperkuat. Seiring pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul kebutuhan yang semakin kuat untuk mengharmoniskan antara ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan modern.

Pendidikan Islam kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penanaman nilai-nilai spiritual, tetapi juga sebagai wahana pengembangan ilmu yang mampu menjawab tantangan zaman.<sup>5</sup>

Dalam lingkungan pesantren, tujuan integrasi ini adalah menciptakan santri yang tidak hanya menguasai pengetahuan agama secara mendalam (seperti

---

<sup>4</sup> Ibid hlm. 261-262.

<sup>5</sup> Arif Aulia Rizki & Salmi Wati, "Integrasi Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama dalam Pendidikan Islam Modern: Tantangan dan Peluang", *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam (JBPAI)*, Vol. 3, No. 1 (Februari 2025), hlm. 254.

fikih, tafsir, hadis, dan akidah), tetapi juga terampil dalam ilmu umum (seperti matematika, sains, bahasa, dan sosial). Pentingnya integrasi ini terletak pada pembentukan sumber daya manusia yang seimbang antara kecerdasan spiritual dan intelektual, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan dasar moral yang kuat.<sup>6</sup>

Menurut Djuwaeni Irsyad, sistem pembelajaran terintegrasi di pesantren dilakukan dengan menggabungkan pelajaran umum dan agama secara seimbang dan proporsional. Ia berpendapat bahwa sebagian besar pemimpin pesantren dan santri mendukung model terintegrasi ini karena diyakini dapat melahirkan generasi sarjana yang berilmu luas, berkarakter Islami, dan berkompetensi tinggi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan integrasi kurikulum ini bekerja secara efisien, fleksibel, dan mampu memberikan kepuasan tinggi dalam capaian pembelajaran.<sup>7</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya penguasaan ilmu sebagai bagian dari peningkatan derajat manusia. Sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

① يُرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rahmawati, E. D., & Hidayat, R. (2023). "Model Integrasi Kurikulum Umum dan Agama di Pesantren Modern X: Studi Kasus." *International Journal of Islamic Educational Research*, 5(2), 112-130.

<sup>7</sup> Irsyad, Djuwaeni. "Integrasi dalam Sistem Pembelajaran di Pesantren." *Ta'dibuna*, Vol. 7, No. 1, April 2018, hlm. 96-97.

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 542, Surah Al-Mujādalah [58]: 11.

Ayat ini menjadi dasar spiritual dan filosofis bagi pentingnya integrasi antara keimanan dan keilmuan, yang sejalan dengan tujuan pendidikan di pesantren. Dengan integrasi pelajaran umum dan agama, santri tidak hanya dibentuk sebagai pribadi yang saleh secara spiritual, tetapi juga unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem integrasi antara pelajaran umum dan agama. Pesantren ini berdiri secara resmi pada tahun 1987 sebagai wujud dari cita-cita keluarga almarhum H. Komaruddin bin Abdul Roni yang mewakafkan sebagian hartanya untuk kepentingan pendidikan Islam. Seiring waktu, pesantren ini berkembang menjadi lembaga pendidikan yang memadukan nilai-nilai keagamaan dengan pendidikan formal, baik bagi santri mukim maupun non-mukim. Melalui sistem kurikulum yang terpadu, Pesantren Nurul Qomar berupaya mencetak generasi berilmu, berakhlak, dan berdaya saing tinggi di tengah masyarakat.<sup>9</sup>

Keberhasilan penerapan integrasi pembelajaran umum dan agama di pesantren sangat bergantung pada persepsi santri terhadap sistem tersebut. Persepsi santri mempengaruhi motivasi belajar, tingkat partisipasi, serta keberhasilan akademik mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri memberikan respons positif terhadap sistem integratif karena dapat memperluas wawasan dan meningkatkan daya saing, meskipun

---

<sup>9</sup> Profil Pondok Pesantren Nurul Qomar,” Pondok Pesantren Nurul Qomar, diakses 17 Juni 2025.

sebagian lain menghadapi tantangan seperti beban belajar yang tinggi dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru.

Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang merupakan salah satu lembaga yang telah menerapkan model integrasi pelajaran umum dan agama. Berdasarkan hasil observasi awal, pesantren ini sudah melaksanakan pembelajaran integratif dengan menggabungkan kurikulum umum dan keagamaan secara bersamaan. Namun, masih ditemukan bahwa sebagian santri belum sepenuhnya memahami pentingnya integrasi kedua bidang ilmu tersebut dalam kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pelaksanaan integrasi pembelajaran dengan pemahaman santri sebagai peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana persepsi santri terhadap penerapan sistem pembelajaran integratif di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan pesantren yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menjadi masukan berharga bagi pengelola pesantren dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum integratif.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum dan agama bagi santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang?
2. Bagaimana persepsi santri Madrasah Aliyah terhadap integrasi

pembelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang?

3. Faktor apa saja yang dihadapi santri Madrasah Aliyah terhadap integrasi pembelajaran umum dan agama islam di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang?

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai persepsi santri terhadap integrasi pelajaran umum dan agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang, sebuah pesantren yang telah mengimplementasikan kurikulum integratif sebagai upaya menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana para santri memaknai dan menanggapi pelaksanaan integrasi kurikulum yang menggabungkan materi pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa asing, dan ilmu sosial dengan materi keagamaan seperti fikih, akidah, hadis, dan tafsir.

Penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi santri, baik dari sisi yang mendukung (pendorong) maupun yang menghambat (penghambat), termasuk latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, metode pembelajaran, kompetensi guru, serta fasilitas belajar yang tersedia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat persepsi secara permukaan, tetapi juga mencoba menggali faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi cara pandang santri terhadap sistem pembelajaran terintegrasi yang diterapkan di pesantren.

Lebih jauh, penelitian ini juga berusaha mengkaji sejauh mana persepsi santri terhadap integrasi pelajaran umum dan agama dapat mempengaruhi motivasi belajar, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta kesiapan mereka menghadapi tantangan di luar lingkungan pesantren. Dengan memahami persepsi santri secara komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas penerapan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang sebagai model pendidikan Islam yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai persepsi santri terhadap integrasi pelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum dan agama bagi santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang.
- b. Untuk menganalisis persepsi santri Madrasah Aliyah terhadap integrasi pelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dihadapi santri Madrasah Aliyah dalam mengikuti sistem pembelajaran yang terintegrasi antara pelajaran umum dan agama Islam.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan literatur ilmiah mengenai integrasi pelajaran umum dan agama dalam sistem pendidikan pesantren, khususnya terkait dengan persepsi santri sebagai subjek utama pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas integrasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan serta menyempurnakan sistem pembelajaran terintegrasi agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri.
- 2) Bagi guru dan pengelola pesantren, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan metode pembelajaran yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum.
- 3) Bagi santri, hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum untuk membentuk pribadi yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan atau

bahan perbandingan untuk melakukan kajian lanjutan terkait implementasi dan persepsi terhadap kurikulum integratif di pesantren lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. O., Christanti, Y. D., & Hartono, H. R. P. (2021). Efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Nganjuk periode 2016– 2019. *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi*, 2(1), 31–40.
- Aidil, R. D., & Salminawati. (2022). Integrasi agama dan sains terhadap pendidikan Islam di era modern. *JOSR: Journal of Social Research*, 1(3), 717–724.
- Apriandi, M. M., Maritasari, D. B., Maulida, Z. A., & Karmila, I. (2024). Kredibilitas sumber ilmiah di era digital. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1262–1269. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3139>
- Aqmarina, D. N., & Mukhsin, A. (2023). Pendekatan fikih dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis gender di pesantren modern. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Aryati, A. (2023). *Metodologi pembelajaran pendidikan agama Islam (Edisi revisi)*. Jakarta: PT Bumi
- Ash-Shiddiqi, H., Sinaga, R. W., & Audina, N. C. (2025). Kajian teoritis: Analisis data kualitatif. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 335–342.
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian mixed method research untuk disertasi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 8010–8025.
- Baharun, S., & Sodikin. (2023). Menanamkan wawasan Islam moderat melalui pendidikan akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdiah. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 8(1).
- Damayanti, D. P. (2023). Model dukungan holistik terhadap pendidikan anak di pondok pesantren. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 21–28.
- Djamarah, S. B. (2019). Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2).
- Efendi, A., & Sesmiarni, Z. (2022). Pentingnya metodologi penelitian dalam

pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–53.

Fadhlina, H., & Suriana. (2022). Pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1).

Fakhruddin, U., & Saepudin, D. (2018a). Integrasi dalam sistem pembelajaran di pesantren. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 94–113.

Fakhruddin, U., Bahruddin, E., & Mujahidin, E. (2018b). Konsep integrasi dalam sistem pembelajaran mata pelajaran umum di pesantren. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 214–232.

Firdaus, M. A., & Fauzian, R. (2023). Pendidikan akhlak karimah berbasis kultur pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).

Fauziah. (2017). Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang efektif. *Dinamika Pendidikan Islam*, 27.

Hafidh, Z., & Badrudin. (2018). Pesantren dan kemandirian perekonomian. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).

Handayani, R. (2023). Metode pendidikan Islam perspektif hadits. *Jurnal Universitas Pahlawan*.

Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(1).

Hirman. (2016). BAB II landasan teori: Pengertian pondok pesantren. *Repository UM Surabaya*.

Husin, I., & Abdillah, H. (2024). Pesantren sebagai sumber pendidikan agama Islam. *El Arafah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).

Kamaliyah, D., Parmujianto, P., & Tharaba, F. (2025). Integrasi pembelajaran ilmu agama dan sains dalam sistem pendidikan terpadu. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7584–7589.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Jakarta: Kementerian Agama RI.

- Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum nasional. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 1–7.
- Maarif, M. A. (2020). Implementasi pendidikan holistik di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 10–27.
- Maulidah, N. A. (2023). Hakikat dan misi pendidikan madrasah di Indonesia. *Jurnal Keadilan dan Sosial (JKS)*, 5(1), 45–55.
- Maskuro, V. L., & Ishmah, S. (2025). Integrasi ilmu di pondok pesantren. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 51–63.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 144–151.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nata, A. (2014). *Pendidikan dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurfajriani, W. V., et al. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Pritandhari, M. P. M., & Ratnawuri, T. (2018). Analisis pembelajaran monopoli ekonomi (Monokomi) pada siswa boarding school. *Jurnal Promosi*, 6(2), 103–104.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode pengumpulan data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074–13086.
- Resnita, M. H., Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Rohman, A., Muhtamiroh, S., Imron, A., & Miyono, N. (2023). Integrating traditional-modern education in madrasa. *Cogent Education*, 10(1), 1–12.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setyaningsih. (2021). Pengaruh situasi sosial dan nilai budaya Madura terhadap regulasi emosi. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 12(1), 1–100.
- Shobirin, M., & Ramadan, M. V. (2025). Pembelajaran integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum pondok pesantren. *Majemuk: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sweller, J. (2011). Cognitive load theory. *Psychology of Learning and Motivation*, 55.
- Tafsir, A. (2020). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undari, S., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian primer, sekunder, dan tertier. *Jurnal Edu Research Indonesia*, 5(3), 110–116.
- Wicaksono, H. (2022). Integrasi pesantren dan sekolah. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 79–88.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 150–157.